# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DAN MOTIVASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUTIARA HATI PAYAKUMBUH MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN

**TESIS**


**Oleh**

**RICHI VIODELF**
**NIM. 15124054**


***Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan***


**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## ABSTRACK

**Richi Viodelf. 2017.** "Enhancement Of Writing Narration Skills And Motivation Of Fourth Grader Student Of SDIT Mutiara Hati Payakumbuh Through An Environmental Approach". Thesis. School of Graduate, Padang State University.

Based on preliminary observations and teaching experience in class IV, it was found that the narration writing skills of fourth grade students are still lacking. This problem should not be ignored, as it may affect the learning process. The environmental approach is assumed can improve students' narration writing skills. The purposes of this research are: (1) to explain the process of improving the narration writing skills of fourth grader of SDIT Mutiara Hati Payakumbuh (2) to explain the result of improvement of narration writing skill of fourth grade students of SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, and (3) to explain motivation study in narration writing skills of fourth grade students of SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

Classroom action research using an environmental approach in learning is used to answer research questions. Two of fellow teachers observed the process of learning narrative writing. This research data are the result of observation, motivation questionnaire, field notes about teacher action in learning process, student action, learning material, and test of narrative writing skill. Student participation data is collected through observation while the process data and student learning outcomes is in the narrative writing skills form.

Based on the results of the research, the application of environmental approach in learning narrative writing skills is proven to improve the process of narrative writing skills of students. The enhancement can be seen in the average of learning outcomes, In the pre-cycle data skill, the average class is 69.82%., after the action occurs an increase in average learning skills to 80.5%, in the second cycle of narrative writing skills Students increased to 87.5%. Factors that led to the improvement of narrative writing skills are the students doing the task enthusiastically, the students carrying out the learning activities seriously.



*Keyword: Writing Narrative, Environmental Approach, Classroom Action Research.*

# ABSTRAK

**Richi Viodelf. 2017.** "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dan Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Payakumbuh melalui Pendekatan Lingkungan". Tesis. Padang: Program Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal dan pengalaman mengajar di kelas IV, ditemukan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas IV masih kurang. Masalah ini tidak boleh diabaikan, karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pendekatan lingkungan diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh (2) untuk menjelaskan hasil peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, dan (3) untuk menjelaskan motivasi belajar dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dua dari rekan guru mengamati proses pembelajaran menulis narasi. Data penelitian ini adalah hasil observasi, angket motivasi, catatan lapangan tentang tindakan guru dalam proses pembelajaran, tindakan siswa, materi pembelajaran, dan tes keterampilan menulis narasi. Data partisipasi siswa dikumpulkan melalui pengamatan sedangkan data proses dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi terbukti dapat meningkatkan proses keterampilan menulis narasi siswa. Peningkatan ini terlihat pada rata-rata hasil belajar kelas yaitu, pada data prasiklus keterampilan rata-rata kelas adalah 69,82%, setelah diadakan tindakan terjadi peningkatan keterampilan rata-rata hasil belajar kelas menjadi 80,5%, pada siklus II keterampilan menulis narasi siswa meningkat menjadi 87,5%. Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan menulis narasi adalah siswa mengerjakan tugas dengan antusias, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan serius.

*Kata kunci : Menulis narasi, pendekatan lingkungan, penelitian tindakan kelas.*

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Richi Viodelf*

NIM : 15124054

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| **Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd.**<br>Pembimbing I | | 11-10-2017 |
| **Prof. Yalvema Miaz, M. A., Ph.D.**<br>Pembimbing II | | 04-10-2017 |

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

**Dr. Alwen Bentri, M. Pd.**
NIP. 19610722 198602 1 00

Koordinator Program Studi S.2
Pendidikan Dasar,

**Dr. Taufina Taufik, M. Pd.**
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI**
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| 1. | **Prof. Dr. Syahrul R., M. Pd.** *(Ketua)* | | 11-10-2017 |
| 2. | **Prof. Yalvema Miaz, M. A., Ph.D.** *(Sekretaris)* | | 04-10-2017 |
| 3. | **Dr. Darnis Arief, M. Pd.** *(Anggota)* | | 17-10-2017 |
| 4. | **Dr. Desyandri, M. Pd.** *(Anggota)* | | 04-10-2017 |
| 5. | **Dr. Farida Mayar, M. Pd.** *(Anggota)* | | 11-10-2017 |

Mahasiswa

Nama : ***Richi Viodelf***

NIM : 15124054

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dan Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Payakumbuh melalui Pendekatan lingkungan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2017
Saya yang Menyatakan

Richi Viodelf
NIM: 15124054

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis, tesis yang berjudul, "**Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dan Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Payakumbuh melalui Pendekatan Lingkungan"**. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti aturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz., Ph.d. yang telah memberikan kemudahan, meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Darnis Arief., M.Pd., selaku kontributor I, Bapak Dr. Desyandri., M. Pd., selaku kotributor II, dan Ibu Dr. Farida Mayar., M. Pd., selaku kontributor III yang selalu ramah dalam memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh dan Ibu Marnita Indra Dauly Selaku kepala sekolah SDIT Mutiara Hati Payakumbuh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu Yus Achi, S.Pd., Gr., dan Ibu Hayatul Chairi S.Pd.I., selaku kolaborator dalam penelitian ini.
5. Siswa SD IT Mutiara Hati Payakumbuh yang sudah bekerjasama demi terwujudnya karya tulis ini.
6. Teman-teman Prodi Pendidikan Dasar Angkatan 2015, terutama adinda Nurjani M.Pd., terima kasih atas dukungan, motivasi dan arahannya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Teristimewa kepada Ayahanda Epi Adri, S.KM, M.M.Kes dan Ibunda Ade Limisna tercinta yang telah bersusah payah mengasuh, membesarkan, membimbing, dan mendidik dengan penuh cinta kasih dan kesabaran. Juga buat Kakanda Ns. Martha Viodelf, S.Kep, Adinda Tiara Viodelf S.Pd., Muhammad Abrar Viodelf, S. STP dan Meichia Maimolly Viodelf yang selalu membantu dan memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian tesis ini menjadi amal saleh di sisi Allah SWT. Terakhir penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan terutama dalam peningkatan pembelajaran di SD/MI, amin ya rabbal alamin!

Penulis menyadari bahwa, dengan segala keterbatasan maka penulisan tesis ini jauh dari apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak khususnya para pembaca sangat diharapkan agar tesis ini menjadi lebih sempurna. Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam pengembangan penelitian tindakan kelas.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman**


**ABSTRACT** ..... **i**

**ABSTRAK** ..... **ii**

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS** ..... **iii**

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS** ..... **iv**

**SURAT PERNYATAAN** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**DAFTAR ISI** ..... **viii**

**DAFTAR TABEL** ..... **xi**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**

**DAFTAR BAGAN** ..... **xv**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvi**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 9

C. Batasan Masalah ..... 11

D. Rumusan Masalah ..... 11

E. Tujuan Penelitian ..... 11

F. Manfaat Penelitian ..... 12

G. Defenisi Operasional ..... 12

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **14**

A. Landasan Teori ..... 14

1. Keterampilan Menulis Paragraf Narasi ..... 14

a. Pengertian Menulis ..... 14

b. Manfaat Menulis ..... 18

c. Tujuan Menulis ..... 21

d. Menulis Narasi ..... 22

2. Motivasi Belajar ..... 23
a. Hakikat dan Pengertian Motivasi ..... 23
b. Macam-Macam Motivasi ..... 25
c. Pengertian Motivasi Belajar ..... 29
c. Pentingnya Motivasi Belajar ..... 31
3. Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Narasi ..... 32
a. Pengertian Pendekatan ..... 32
b. Pengertian Lingkungan ..... 33
c. Kesesuaian dengan Lingkungan ..... 34
d. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Lingkungan ..... 36
e. Langkah-Langkah Menulis Paragraf Narasi dengan Pendekatan Lingkungan ..... 36
B. Penelitian yang Relevan ..... 41
C. Kerangka Berpikir ..... 43

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 45**
A. Pendekatan Penelitian ..... 46
B. Jenis Penelitian ..... 47
C. Sumber Data ..... 48
D. Prosedur Pengumpulan Data ..... 52
E. Validasi Instrumen ..... 53
F. Prosedur Penilaian Tindakan Kelas ..... 59
G.Tempat Penelitian ..... 59
H.Subjek Penelitian ..... 60
I.Instrumen Penelitian ..... 60
J.Teknik Analisis Data ..... 66

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 66
A. Temuan Data Prasiklus ..... 66
1. Deskripsi Kondisi Prasiklus ..... 72
2. Refleksi Kegiatan Prasiklus ..... 73

B. Prosedur Penelitian ..... 73
1. Tindakan dan Hasil Penelitian Siklus I ..... 74
2. Tindakan dan Hasil Penelitian Siklus II ..... 111
B. Pembahasan ..... 132

**BAB V PENUTUP..... .** 150
A. Simpulan ..... 151
B. Implikasi ..... 152
C. Saran ..... 152
**DAFTAR RUJUKAN** ..... 154
**LAMPIRAN** ..... 158

## DAFTAR TABEL

**Halaman**


| | | | |
|---|---|---|---|
| Tabel | 1. | Nilai Bahasa Indonesia dalam Aspek Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh ……... | 8 |
| Tabel | 2. | Jenis, Alat, dan Teknik Pengumpulan Data …….. | 48 |
| Tabel | 3. | Rubrik Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Siswa melalui Pendekatan Lingkungan …… | 63 |
| Tabel | 4. | Rubrik Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa melalui Pendekatan Lingkungan ……... | 64 |
| Tabel | 5. | Nilai Prasiklus Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD IT Mutiara Hati Payakumbuh …… | 68 |
| Tabel | 6. | Persentase Hasil Penilaian Prasiklus Keterampilan Menulis Narasi Siswa …….. | 68 |
| Tabel | 7. | Nilai Proses Siklus I Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD IT Mutiara Hati Payakumbuh …….. | 89 |
| Tabel | 8. | Persentase Nilai Proses Pada Siklus I ……... | 90 |
| Tabel | 9. | Nilai Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD IT Mutiara Hati Payakumbuh Pada Siklus I ……... | 92 |
| Tabel | 10. | Persentase Hasil Penilaian Keterampilan Awal Menulis Narasi …… | 93 |
| Tabel | 11. | Persentase Hasil Tindakan Pada Siklus I …….. | 93 |
| Tabel | 12. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Kualitas Isi …… | 94 |
| Tabel | 13. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Ketepatan Diksi ……. | 95 |
| Tabel | 14. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Ketepatan Kalimat ……. | 96 |
| Tabel | 15. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa dengan Meperhatikan Ejaan dan Tata Tulis ……. | 97 |

xii


| | | | |
|---|---|---|---|
| Tabel | 16. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Secara Umum dengan Pendekatan Lingkungan Siklus I ……... | 98 |
| Tabel | 17. | Persentase Akumulasi Hasil Angket Setelah Perlakuan Siklus I …….. | 100 |
| Tabel | 18. | Hasil Pengamatan Kolaborator Terhadap Tindakan Siswa Pada Siklus I …… | 107 |
| Tabel | 19. | Hasil Pengamatan Kolaborator Terhadap Tindakan Guru Siklus I …….. | 108 |
| Tabel | 20. | Nilai Proses Pada Siklus II …… | 124 |
| Tabel | 21. | Persentase Nilai Proses Pada Siklus II ……..… | 124 |
| Tabel | 22. | Penilaian Hasil Pada Siklus II ……... | 126 |
| Tabel | 23. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Kualitas Isi …… | 127 |
| Tabel | 24. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Ketepatan Diksi ……. | 129 |
| Tabel | 25. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berdasarkan Aspek Ketepatan Kalimat ……. | 130 |
| Tabel | 26. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dengan Meperhatikan Ejaan dan Tata Tulis ……. | 131 |
| Tabel | 27. | Keterampilan Menulis Narasi Siswa Secara Umum dengan Pendekatan Lingkungan Siklus I ……... | 131 |
| Tabel | 28. | Hasil Pengamatan Kolaborator Terhadap Tindakan Siswa Siklus II ……. | 132 |
| Tabel | 29. | Hasil Pengamatan Kolaborator Terhadap Tindakan Guru Siklus II ……. | 133 |
| Tabel | 30. | Tabel Persentase Peningkatan Nilai Proses Menulis Narasi Siklus I dan Siklus II ……. | 136 |
| Tabel | 31. | Tabel Persentase Peningkatan Individual Nilai Proses Menulis Narasi Siklus I dan Siklus II ……... | 137 |

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**


Gambar 1. Hasil Menulis Narasi Prasiklus …….. 6

Gambar 2. Dokumentasi Siswa Mengamati Lingkungan Sekolah (Tahap Pramenulis) …… 82

Gambar 3. Dokumentasi Siswa Menulis Narasi …….. 120

Gambar 4. Dokumentasi Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasi Di Depan Kelas ……... 123

Gambar 5. Diagram Nilai Proses Menulis Narasi pada Siklus I dan Siklus II …….. 135

Gambar 6. Diagram Nilai Hasil Menulis Narasi pada Pra Siklus,Siklus I dan Sklus II ……..…… 135

Gambar 7. Hasil Menulis Narasi Siswa FNQ Siklus I ……. 143

Gambar 8. Hasil Menulis Narasi Siswa FNQ Siklus II ……... 144

Gambar 9. Hasil Menulis Narasi Siswa MR Siklus I …….. 146

Gambar 10. Hasil Menulis Narasi Siswa MR Siklus II ……. 147

Gambar 11. Hasil Menulis Narasi Siswa KHA Siklus I …… 148

Gambar 12. Hasil Menulis Narasi Siswa KHA Siklus II ……... 149

Gambar 13. Gambar Guru menejelaskan yang akan dilakukan siswa di luar kelas dan menjelaskan cara mengisi lembaran kertas yang ditulis ……. 247

Gambar 14. Gambar siswa menuliskan tema, judul, dan kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan di luar kelas ……..... 247

Gambar 15. Gambar guru memberikan penjelasan dari pertanyaan siswa dengan mendatangi siswa ……. 248

Gambar 16. Gambar siswa mengembangkan kerangka karangan (ditulis di luar kelas) ……... 248

Gambar 17. Gambar siswa merevisi karangan yang di tulis oleh temannya dengan bimbingan guru. Setelah selesai direvisi oleh temannya dikembalikan karangan ke pemiliknya dan diedit sehingga karangan menjadi lebih sempurna …… 249

Gambar 18. Gambar karangan dibacakan siswa di depan kelas dan siswa lain mendengarkan ……. 249

Gambar 19. Gambar siswa menuliskan tema, judul, dan kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan di Ngalau ……... 250

Gambar 20. Gambar siswa mengembangkan kerangka karangan (ditulis di Ngalau) menjadi karangan yang utuh dan padu ……. 250

Gambar 21. Gambar siswa merevisi karangan yang di tulis oleh temannya di bawah bimbingan guru. Setelah selesai direvisi oleh temannya dikembalikan karangan ke pemiliknya dan diedit sehingga karangan menjadi lebih sempurna …… 251

Gambar 22. Gambar siswa membacakan (mempublikasikan) hasil karangan narasinya di depan kelas, siswa lain memperhatikannya ……..... 241

## DAFTAR BAGAN

**Halaman**


Bagan 1. Kerangka Berpikir ……. 44

Bagan 2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas ……. 54

Bagan 3. Bagan Prosedur Pelaksanaan Pramenulis Narasi melalui Pendekatan Lingkungan Siklus I …….. 84

Bagan 4. Bagan Prosedur Pelaksanaan Pramenulis Narasi melalui Pendekatan Lingkungan Siklus II ……. 117

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran | 1. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) …… | 158 |
| Lampiran | 2. Lembar Validasi Motivasi Belajar Siswa …….. | 163 |
| Lampiran | 3. RPP Siklus I ……... | 170 |
| Lampiran | 4. RPP Siklus II ……. | 180 |
| Lampiran | 5. Nilai Hasil Prasiklus …….. | 190 |
| Lampiran | 6. Nilai Hasil Siklus I …… | 191 |
| Lampiran | 7. Nilai Hasil Siklus II ……... | 192 |
| Lampiran | 8. Nilai Proses Siklus I …….. | 193 |
| Lampiran | 9. Nilai Proses Siklus II ……. | 194 |
| Lampiran | 10. Persentase Responden Terhadap Motivasi Belajar …… | 195 |
| Lampiran | 11. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I Oleh Kolaborator I …… | 198 |
| Lampiran | 12. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan II Oleh Kolaborator I ……... | 201 |
| Lampiran | 13. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I Oleh Kolaborator II ……... | 203 |
| Lampiran | 14. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus I Pertemuan II Oleh Kolaborator II …….. | 206 |
| Lampiran | 15. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus II Pertemuan I Oleh Kolaborator I …… | 208 |
| Lampiran | 16. Lembar Pengamatan Teradap Tindakan Guru Siklus II Pertemuan II Oleh Kolaborator I ……... | 211 |
| Lampiran | 17. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus II Pertemuan I Oleh Kolaborator II ……... | 214 |

Lampiran 18. Lembar Pengamatan Terhadap Tindakan Guru Siklus II Pertemuan II Oleh Kolaborator II …….. 217

Lampiran 19. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan I Oleh Kolaborator I …….. 220

Lampiran 20. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan II Oleh Kolaborator I ……. 223

Lampiran 21. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan I Oleh Kolaborator II ……. 226

Lampiran 22. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan II Oleh Kolaborator II …… 229

Lampiran 23. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan I Oleh Kolaborator I …….. 232

Lampiran 24. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan II Oleh Kolaborator I ……. 235

Lampiran 25. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan I Oleh Kolaborator II ……. 238

Lampiran 26. Lembar Pengamatan Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan II Oleh Kolaborator II ……..... 241

Lampiran 27. Dokumentasi Siklus I dan Siklus II ……... 247

Lampiran 28. Lembar Wawancara ……... 252

Lampiran 29. Catatan Lapangan …….. 258

Lampiran 30. Surat Izin Penelitian ……... 262

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri atas berbagai suku yang tinggal di berbagai pulau, yang memiliki bahasa persatuan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu bahasa Indonesia dijadikan sebagai satu bidang studi di sekolah. Siswa seharusnya memiliki kemampuan berbahasa Indonesia berarti siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Terampil berbahasa berarti siswa terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia. Semua keterampilan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan (catur tunggal).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Menulis merupakan kegiatan komunikasi tidak langsung berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain, dengan menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis bukanlah sekedar rangkaian kata-kata, tetapi menulis merupakan suatu alat untuk menyampaikan gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan yang bekelanjutan dan terus menerus. Keterampilan menulis memegang peranan yang sangat penting dalam

kehidupan manusia. Kehidupan manusia setiap hari dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut keterampilan menulis. Terampil menulis maksudnya adalah menulis bukan hanya sekedar menuliskan kata-kata, namun juga terdapat usaha agar pembaca mengerti maksud dari tulisan tersebut. Selain itu, penulis akan mampu mengatur tulisan dengan bahasa yang baik agar ide yang ingin disampaikan ditulis dengan terstuktur dan mengenai sasaran. Sutri **(**2015) menjelaskan:

> Seorang siswa tidak akan mungkin terampil menulis kalau hanya menguasai satu atau dua komponen di antara ketiga komponen. Betapa banyak siswa yang menguasai bahasa Indonesia secara tertulis, tetapi tidak dapat menghasilkan tulisan karena tidak mengetahui apa yang akan ditulis dan bagaimana menuliskannya. Betapa banyak pula siswa yang mengetahui banyak hal untuk ditulis dan tahu pula menggunakan bahasa tulis tetapi tidak dapat menulis karena tidak tahu caranya. Menulis bukan pekerjaan yang sulit tetapi juga tidak mudah, untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Belajar teori menulis itu mudah, tetapi untuk mempraktikkannya tidak cukup sekali dua kali. Frekuensi latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis-menulis.

Alquran juga mengajarkan manusia untuk menulis, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat empat yang artinya “Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam”. Menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam Islam. Menulis semata-mata mencari keridhaan Allah. Hal ini berimplikasi pada karya sastra apapun yang dibuat akan diabadikan untuk menyeru pada kalimat-kalimat suci Allah. Menulis menjadikan seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Pembelajaran keterampilan menulis pada Sekolah Dasar (SD) kelas IV terdiri dari menulis deskripsi, narasi, persuasi, eksposisi, dan pantun. Keterampilan yang perlu dimiliki siswa SD kelas IV salah satunya yaitu menulis narasi (kisahan). Suparno (2006: 4.54) mengemukakan narasi adalah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Menulis narasi bertujuan memberikan informasi atau memberi wawasan dan memperluas pengetahuan, dan memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Keterampilan menulis narasi penting bagi siswa karena menulis narasi dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari secara kronologis. Pembelajaran keterampilan narasi juga bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan ide dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Dengan pelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik, benar, runtut dan efektif, secara lisan maupun tulis. Karena hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Keterampilan menulis merupakan satu faktor penting dalam komunikasi. Sebagaimana Hennes, (2015:40) menjelaskan "*The competence of composition writing has a great relevance in every literary society, because through writing, we create, store, and communicate knowledge, build up social networks, and generate the basis for decisions"*. Jelaslah bahwa keterampilan menulis memang memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan khususnya masyarakat sastra. Ini dikarenakan tulisan dapat membantu dalam membuat, menyimpan, mengkomunikasikan pengetahuan, membangun komunikasi, dan sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan.

Pengajaran menulis harus diupayakan lebih bermakna bagi siswa. Selain memberikan teori tentang menulis kepada siswa dalam proses belajar mengajar, perlu juga diberikan motivasi yang dapat merangsang siswa agar mampu menulis. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan alam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi bisa dari luar dan bisa juga dari dalam diri siswa. Kebutuhan-kebutuhan ini hendaknya dapat dipenuhi siswa. Siswa yang memiliki kebutuhan akan motivasi, akan merasa nyaman dalam belajar, dapat giat dan tekun karena berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi. Sesuai dengan teori dikemukakan Dalyono (2007:57) yaitu, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan bersemangat. Pelaksanaan latihan dan pembinaan keterampilan menulis dapat dilakukan melalui pendekatan. Pendekatan yang akan diterapkan harus sesuai dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Begitupun dengan pengajaran menulis, pemilihan pendekatan yang akan digunakan dalam pengajaran menulis tidak sembarangan. Pemilihan pendekatan harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi atau bahan dan keadaan siswa.

Memilih pendekatan yang tepat dan melaksanakannya dengan benar akan dapat meningkatkan minat serta keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa aktif dalam proses belajar. Pendekatan lingkungan merupakan satu pendekatan dalam pembelajaran

bahasa Indonesia yang cocok dilakukan dalam pembelajaran menulis narasi. Siswa kelas IV SD masih berada dimasa operasional konkret, dan masih membutuhkan benda nyata untuk mengembangkan imajinasinya dalam menulis.

Pendekatan lingkungan mudah dilaksanakan karena berada di sekitar siswa sehingga siswa dapat menggunakan pancaindera langsung untuk melihat, meraba, mendengar, mengecap, dan mencium objek secara langsung. Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa agar belajar tidak tergantung dari yang ada dalam buku pegangan guru.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Mutiara Hati Payakumbuh terlihat beberapa aspek yang kurang dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis narasi yaitu, masih ada siswa yang kesulitan menuangkan ide, merangkai kata-kata menjadi sebuah paragraf narasi, dan penggunaan ejaan.

Sehubungan dengan hal itu, penulis berniat mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Untuk mengetahui penyebab rendahnya kemampuan menulis narasi siswa, penulis mengadakan pengamatan pada tanggal 2 Februari 2016. Adapun hasil pengamatan, di bawah ini dipaparkan lembar karangan narasi yang ditulis siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

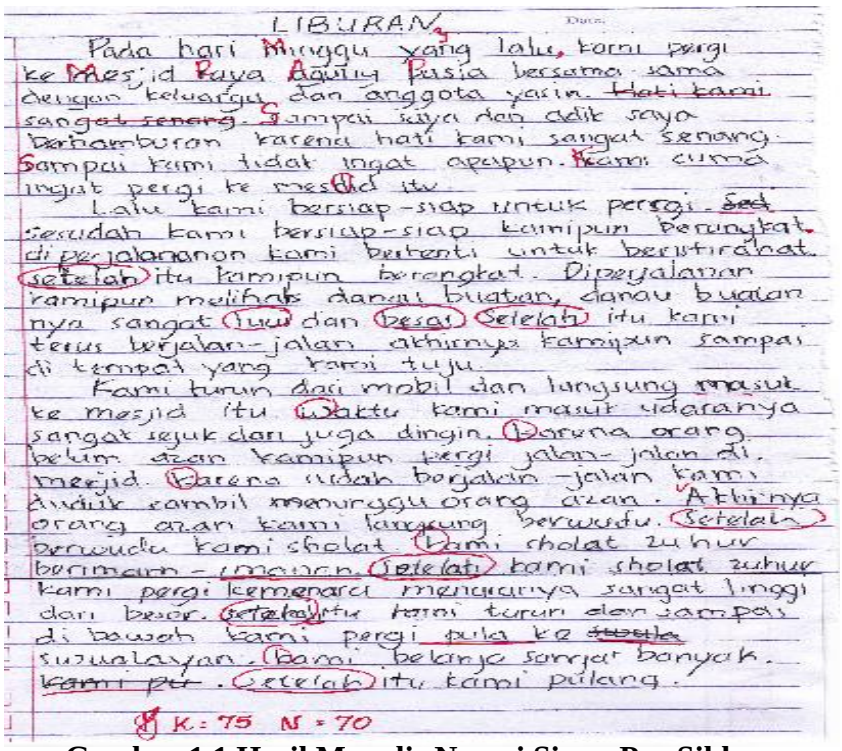

LIBURAN

Pada hari Minggu yang lalu, kami pergi ke Mesjid Raya Aguliy Pasia bersama sama dengan keluargu dan anggota yasin. ~~Hati kami sangat senang.~~ Sampai saya dan adik saya berhamburan karena hati kami sangat senang. Sampai kami tidak ingat apapun. Kami cuma ingat pergi ke mesdid itu.

Lalu kami bersiap-siap untuk pergi. ~~Sed~~ Sesudah kami bersiap-siap kamipun berangkat. di perjalananan kami berhenti untuk beristirahat. Setelah itu kamipun berangkat. Diperjalanan kamipun melihat danau buatan, danau buatan nya sangat luas dan besar. Setelah itu kami terus berjalan-jalan akhirnya kamipun sampai di tempat yang kami tuju.

Kami turun dari mobil dan langsung masuk ke mesjid itu. Waktu kami masuk udaranya sangat sejuk dan juga dingin. Karena orang belum azan kamipun pergi jalan-jalan di mesjid. Karena sudah berjalan-jalan kami duduk sambil menunggu orang azan. Akhirnya orang azan kami langsung berwudu. Setelah berwudu kami sholat. Kami sholat zuhur berimam-imaman. Setelah kami sholat zuhur kami pergi kemenara menaranya sangat tinggi dan besar. Setelah itu kami turun dan sampai di bawah kami pergi pula ke ~~swala~~ swualayan. Kami belanja sangat banyak. ~~kami pu~~. Setelah itu kami pulang.

K: 75 N = 70

**Gambar 1.1 Hasil Menulis Narasi Siswa Pra Siklus.**

Berdasarkan hasil tulisan siswa tentang menulis narasi di atas, dapat disimpulkan: *pertama*, siswa mengulang kalimat yang sama dalam satu paragraf. Terdapat pada paragraf pertama baris kedua yaitu “hati kami sangat senang”. Diulang kembali pada baris kelima, “sampai saya dan adik saya berhamburan karena hati kami sangat senang”. Seharusnya dapat ditulis sebagai berikut “Saya dan adik berhamburan karena hati kami sangat senang”. Siswa masih belum kreatif memasukkan kata-kata yang bersifat konjungsi transisi, terdapat pada paragraf dua dan tiga yaitu kata “setelah” yang sering digunakan di awal kalimat. Kata setelah bisa diganti dengan kata sesudah, selanjutnya, dan berikutnya sehingga penulisan karangan lebih menarik.

*Kedua*, siswa salah tulis, seperti yang terdapat pada paragraf satu yaitu “masjid” ditulis “mesdid”. Dapat juga dilihat pada paragraf ketiga kata

“berimam-imanan” kata ulang seharusnya “berimam-imaman” dan lebih baiknya diganti dengan kata “berjama’ah”.

*Ketiga*, siswa kurang bisa merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang benar. Dapat diperhatikan paragraf ketiga seperti kata “karena orang belum azan ...” dapat diganti kalimatnya dengan “karena azan belum berkumandang ...” terdengar lebih bagus. Masih pada paragraf tiga yaitu kalimat “... sampai di bawah kami pergi pula ke Swalayan”. kata pula pada kalimat tersebut sebaiknya dihapus.

*Keempat*, penggunaan ejaan seperti penulisan tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang belum tepat. Penggunaan tanda koma dan titik kurang tepat, bisa dilihat pada paragraf satu, dua, dan tiga. Penggunaan huruf kapital tidak konsisten, kadang di awal kalimat menggunakan huruf kapital namun yang lainnya ada yang tidak memakai huruf kapital. Penggunaan huruf kapital juga tidak terlihat pada nama hari dan nama tempat.

*Kelima*, siswa sulit mengembangkan imajinasinya, dari paparan tulisan siswa di atas, siswa menuliskan rute perjalanan, judul karangan yang masih sederhana sehingga belum menarik perhatian pembaca. Amanat yang disampaikan dalam cerita belum terlihat. Seharusnya siswa bisa menjabarkan keindahan atau latar cerita yang ditulis, dengan demikian menimbulkan rasa ingin tahu pembaca. Keenam, hasil kemampuan menulis siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Lihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1 Nilai Bahasa Indonesia dalam Aspek Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.**

| X (NILAI) | F (siswa) | % |
|---|---|---|
| 80 | 5 | 20 |
| 70 | 4 | 16 |
| 60 | 13 | 52 |
| 50 | 3 | 12 |
| **N** | **25** | **100,00** |

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pembelajaran menulis di kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh dikatakan belum berhasil karena banyak siswa bernilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntatasan Minimal). KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75. Penetapan KKM berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 dibidang pendidikan. Dari data yang diperoleh hanya 20% yang dapat dikatakan tuntas, sedangkan 80% dari siswa nilainya masih di bawah KKM. Masih rendahnya nilai menulis narasi siswa sebagai suatu bukti bahwa motivasi siswa masih kurang, ini terlihat dari hasil menulis narasi siswa yang dipaparkan di atas.

Pengamatan penulis selaku wali kelas IV, menemukan kesulitan dalam mengajarkan keterampilan menulis sebagai berikut.

1. Guru sulit membangkitkan motivasi siswa untuk menulis. Setiap pembelajaran menulis narasi dilaksanakan, siswa kurang antusias dan bersemangat.
2. Guru belum menemukan cara yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis.

Selama ini dalam mengajarkan keterampilan menulis guru meminta siswa menuliskan cerita yang menarik/berkesan dan menampilkan gambar

seri. Cara tersebut belum cukup efektif sebab siswa masih terlihat kurang antusias dalam menuliskan ide-idenya dalam cerita narasi. Dampaknya tujuan yang diharapkan terhadap pembelajaran keterampilan menulis bagi siswa belum memperlihatkan hasil yang optimal. Melihat kenyataan yang penulis temui di lapangan, penulis merasa perlu mengadakan perbaikan terhadap rendahnya keterampilan menulis narasi siswa.

Bertolak dari permasalahan di atas penulis mengadakan perbaikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis narasi. Dengan menggunakan pendekatan lingkungan sebagai alternatif pembelajaran keterampilan menulis narasi, diharapkan siswa lebih tertarik untuk menuliskan ide-ide dan mengembangkan imajinasinaya sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis. Penelitian penulis susun dalam tesis dengan judul "**Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dan Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Payakumbuh melalui Pendekatan Lingkungan**".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDIT Mutiara Hati Payakumbuh dapat diidentifikasikan empat permasalahan sebagai berikut.

*Pertama*, siswa mengulang kalimat yang sama dalam satu paragraf. Terdapat pada paragraf pertama baris kedua yaitu "hati kami sangat senang". Diulang kembali pada baris kelima, "sampai saya dan adik saya berhamburan karena hati kami sangat senang". Seharusnya dapat ditulis sebagai berikut

“Saya dan adik berhamburan karena hati kami sangat senang”. Siswa masih belum kreatif memasukkan kata-kata yang bersifat konjungsi transisi, terdapat pada paragraf dua dan tiga yaitu kata “setelah”. Kata setelah bisa diganti dengan kata sesudah, selanjutnya, dan berikutnya sehingga penulisan karangan lebih menarik.

*Kedua*, siswa salah tulis, seperti yang terdapat pada paragraf satu yaitu “masjid” ditulis “mesdid”. Dapat juga dilihat pada paragraf ketiga kata “berimam-imanan” kata ulang seharusnya “berimam-imaman” dan lebih baiknya diganti dengan kata “berjama’ah”.

*Ketiga*, siswa kurang bisa merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang benar. Dapat diperhatikan paragraf ketiga seperti kata “karena orang belum azan ...” dapat diganti kalimatnya dengan “karena azan belum berkumandang ...” terdengar lebih bagus. Masih pada paragraf tiga yaitu kalimat “... sampai di bawah kami pergi pula ke Swalayan”. kata pula pada kalimat tersebut sebaiknya dihapus.

*Keempat*, penggunaan ejaan seperti penulisan tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang belum tepat. Penggunaan tanda koma dan titik kurang tepat, bisa dilihat pada paragraf satu, dua, dan tiga. Penggunaan huruf kapital tidak konsisten, kadang di awal kalimat menggunakan huruf kapital namun yang lainnya ada yang tidak memakai huruf kapital. Penggunaan huruf kapital juga tidak terlihat pada nama hari dan nama tempat.

*Kelima*, siswa sulit mengembangkan imajinasinya, dari paparan tulisan siswa di atas, siswa menuliskan rute perjalanan, judul karangan yang masih

sederhana sehingga belum menarik perhatian pembaca. Amanat yang disampaikan dalam cerita belum terlihat.

## C. Batasan Masalah

Supaya lebih terarah maka peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada aspek antara lain sebagai berikut: (1) proses peningkatan keterampilan menulis narasi siswa di kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, (2) hasil peningkatan keterampilan menulis narasi siswa di kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, dan (3) motivasi belajar dalam keterampilan menulis narasi siswa di kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: (1) bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh? (2) bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh? dan (3) bagaimana motivasi belajar dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh (2) untuk menjelaskan hasil peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, dan (3) untuk

menjelaskan motivasi belajar dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut: (1) bagi guru kelas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa; (2) bagi siswa SDIT Mutiara Hati Payakumbuh, penelitian ini berguna sebagai pendorong dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar menulis narasi di sekolah; (3) bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi.

## G. Definisi Operasinal

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul maka peneliti merasa perlu menjelaskan kata dan istilah yang terdapat dalam judul.

1. Peningkatan adalah suatu proses, cara dan perbuatan meningkatkan keterampilan menulis narasi dan motivasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.
2. Keterampilan adalah mampu dan cekatan dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.
3. Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan buah pikiran melalui tulisan narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

4. Narasi adalah tulisan yang menyajikan serangkain peristiwa atau kejadian yang ditulis siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.
5. Motivasi adalah suatu dorongan atau kemauan untuk menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.
6. Pendekatan lingkungan adalah pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam menulis narasi siswa kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul suatu usaha yang dilakukan pada pembelajaran keterampilan menulis narasi dan motivasi dengan menggunakan pendekatan lingkungan di kelas IV SDIT Mutiara Hati Payakumbuh.